

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Tanda Bahaya Obstetri Pada Ibu Hamil

Dwilia Rismayanti¹, Dewi Marfuah², Nunung Nurhayati³, Astri Mutiar⁴
²dewi.marfuah@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Indikator Maternal Mortality Rate menunjukkan besarnya risiko kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas di antara 100.000 kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Pengetahuan wanita tentang tanda bahaya selama proses kehamilan sampai melahirkan secara positif mempengaruhi keputusan mengenai kapan harus mencari perawatan medis dan mengambil tindakan yang tepat. **Tujuan :** Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tanda bahaya obstetri pada ibu hamil. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan secara online melalui google form pada bulan Juni 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan Convenience Sampling, dengan jumlah 180 ibu hamil dengan kriteria ibu hamil yang memiliki smartphone dan bisa membaca serta menulis. Data diolah menggunakan SPSS versi 25 kemudian dianalisis menggunakan linear regresi dengan tingkat signifikansi $p < 0.05$. **Hasil :** Sebagian besar responden (58.3%) memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya obstetri, sedangkan 41.7% memiliki pengetahuan buruk. Usia, pekerjaan, usia kehamilan dan kunjungan ANC tidak berhubungan secara signifikan dengan pengetahuan tanda bahaya obstetri pada ibu hamil namun pendidikan, paritas, jarak waktu ke fasilitas kesehatan dan sumber informasi secara signifikan mempengaruhi pengetahuan tanda bahaya obstetri pada ibu hamil. **Kesimpulan :** Sebagian ibu hamil telah memiliki pengetahuan terkait tanda bahaya obstetri namun masih ada sebagian lain ibu hamil yang masih memiliki pengetahuan buruk. Sehingga, kualitas informasi kesehatan tentang tanda bahaya obstetri selama kunjungan ANC perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : ibu hamil, pengetahuan, tanda bahaya obstetri